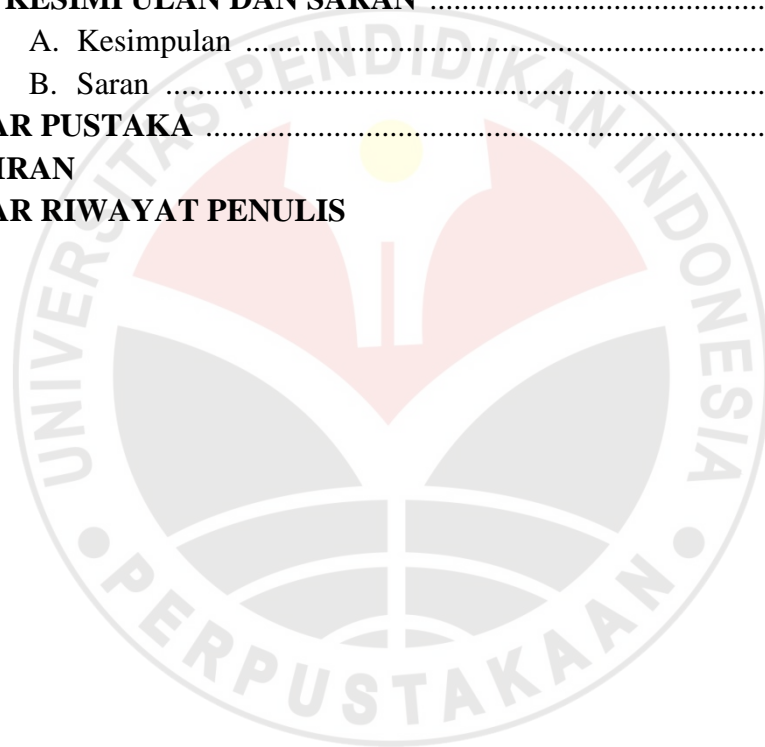


DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Lokasi Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Seni Kriya.....	6
1. Pengertian Kriya	6
2. Pengertian Estetika.	7
3. Golok sebagai Gabungan dari Seni Kriya	11
a. Kriya Kayu.....	11
b. Kriya Logam	13
c. Kriya Tanduk	16
4. Pengertian Golok	17
5. Fungsi Golok	18
B. Ergonomi Benda Pakai	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
1. Waktu Penelitian.....	22
2. Lokasi Penelitian	22
B. Metode Penelitian.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Observasi	24
2. Wawancara	25
3. Studi Pustaka	26
D. Teknik Analisis Data	26
a. Reduksi data.....	26

b. Triangulasi	27
c. Mengecek ulang atau <i>Member Checks</i>	27
d. Masukan, asupan atau <i>Feedback</i>	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
1. Sejarah singkat kerajinan golok Galonggong	29
2. Bahan baku dan alat yang digunakan dalam pembuatan golok Galonggong.....	33
a. Bahan baku.....	33
b. Alat-alat yang digunakan	36
3. Proses pembuatan golok Galonggong	54
a. Membuat bilah golok.....	54
1). Memilih bahan baku per mobil	54
2). Memotong bagian per mobil	54
3). Proses penempaan	56
4). Proses penempaan ulang	59
5). Proses menggerinda	60
6). Proses pencelupan golok ke air/ <i>Nyipuh</i>	61
b. Membuat <i>Sarangka</i> /penutup bilah golok	63
1). Pemilihan bahan baku kayu Kijulang	63
2). Pemotongan kayu Kijulang dan pemolaan.....	64
3). Pemasangan <i>sarangka</i> dan perataan permukaannya	67
4). Pembuatan hiasan pada <i>sarangka</i> /penutup bilah golok	68
c. Proses pembuatan <i>perah</i> /pegangan golok.....	78
d. Proses penggabungan besi ujung golok pada <i>perah</i> dan menera pada bilah golok	88
1). Penggabungan besi ujung golok pada <i>perah</i>	88
2). Menera pada bagian bilah golok	89
4. Visualisasi estetika golok Galonggong ditinjau dari media, bentuk, dan hiasannya	91
a. Media.....	91
b. Bentuk dan hiasan	92
1). Bilah golok.....	92
2). <i>Sarangka</i> /penutup bilah golok	94
3). <i>Perah</i> /pegangan golok	97
4). Variasi bentuk golok Galonggong sekitar tahun 2000.....	101
B. Pembahasan	117
1. Proses pembuatan golok Galonggong	117
a. Membuat bilah golok	117

b. Membuat <i>sarangka</i> /penutup bilah golok.....	119
c. Proses pembuatan <i>perah</i> /pegangan golok.....	121
2. Visualisasi estetika golok Galonggong ditinjau dari media, bentuk, Dan hiasannya	121
a. Media	121
b. Bentuk dan hiasan.....	122
1). Bentuk dan hiasan bilah.....	122
2). Bentuk dan hiasan <i>sarangka</i> /penutup bagian golok.....	123
3). Bentuk dan hiasan <i>perah</i> /pegangan golok.....	124
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Peta Tasikmalaya dan lokasi kampung Galonggong.....	23
4.1 Ciri khas <i>perah</i> golok Galonggong dengan bentuk <i>mamanukan</i>	31
4.2 <i>Perah</i> golok Galonggong dengan bentuk burung garuda.....	31
4.3 <i>Perah</i> golok Galonggong dengan bentuk macan	32
4.4 <i>Perah</i> Golok Galonggong dengan bentuk ular.....	32
4.5 <i>Perah</i> golok Galonggong dengan bentuk tokoh wayang	33
4.6 Per mobil sebagai bahan baku golok.....	34
4.7 Tanduk kerbau betina untuk bahan baku <i>perah</i> golok	35
4.8 Bagian ujung tanduk kerbau betina yang sudah dipotong.....	35
4.9 Kayu Kijulang untuk bahan baku <i>sarangka</i>	36
4.10 Kaitan / <i>cakaroa</i>	37
4.11 Landasan berbentuk selinder (kiri), landasan berbentuk lebar (kanan)	38
4.12 Palu muka dua	39
4.13 Pahat pemotong	39
4.14 Penjepit tempa mulut rata.....	40
4.15 Mesin blower (kiri), kendali mesin blower (kanan).....	40
4.16 Tungku arang dapur tempa.....	41
4.17 Bak berisi air	41
4.18 Mesin penghalus.....	42
4.19 Mata penghalus berbentuk lingkaran dari besi gerinda.....	42
4.20 Mata penghalus dengan bahan dari kayu bulat dengan lapisan amplas kertas	43
4.21 Mata penghalus dengan bahan kain untuk menghaluskan bagian golok	43
4.22 Amplas daun.....	44
4.23 Amplas kertas	44

4.24	<i>Kadukul</i>	45
4.25	<i>Patar</i> gepeng / kikir kasar gepeng.....	46
4.26	<i>Patar</i> bulat / kikir kasar bulat.....	46
4.27	<i>Patar</i> gepeng kecil/kikir kasar gepeng.....	46
4.28	<i>Patar</i> bulat kecil/kikir kasar bulat kecil	47
4.29	<i>Patar</i> juru tiga/kikir kasar juru tiga.....	47
4.30	Kikir halus besar.....	47
4.31	Kikir halus juru tiga.....	48
4.32	<i>Genjer</i> /bor	48
4.33	Mata <i>genjer</i> berbentuk gepeng.....	49
4.34	Mata <i>genjer</i> berbentuk runcing	49
4.35	Gergaji tangan	50
4.36	Gergaji kecil dengan berbentuk seperti pisau	50
4.37	Pisau ukir.....	51
4.38	Pisau raut.....	51
4.39	Pisau juru tiga.....	52
4.40	Tungku	53
4.41	Golok.....	53
4.42	Per mobil	54
4.43	Proses pemanasan besi per mobil.....	55
4.44	Proses pengangkatan besi per.....	55
4.45	Proses pemolaan besi yang akan dipotong	56
4.46	Hasil pemolaan dengan menggunakan pahat	56
4.47	Per yang sudah dipotong kecil	56
4.48	Proses pemanasan besi yang sudah di potong-potong	57
4.49	Proses pengangkatan dari tungku.....	57
4.50	Proses penempaan	58
4.51	Hasil penempaan setengah bentuk golok	58
4.52	Proses penempaan bentuk ujung golok	58
4.53	Hasil penempaan yang sudah berbentuk golok	59
4.54	Proses penempaan ulang	59

4.55	Proses penempaan ulang bagian tengah golok.....	60
4.56	Proses menggerinda.....	61
4.57	Hasil golok yang sudah di gerinda	61
4.58	Proses pencelupan golok kedalam bak.....	62
4.59	Hasil pencelupan golok	62
4.60	Kayu Kijulang	63
4.61	Proses pemotongan kayu Kijulang.....	64
4.62	Proses pemolaan kayu untuk dijadikan <i>sarangka</i>	64
4.63	Proses pembuangan kayu yang sudah dipola	65
4.64	Proses menggergaji kayu Kijulang yang sudah dipola.....	65
4.65	Proses pemolaan bagian bilah dalam pada <i>sarangka</i>	65
4.66	Proses pembuangan kayu bagian dalam menggunakan <i>kadukul</i>	66
4.67	Proses pembuangan bagian dalam menggunakan pisau raut	66
4.68	Hasil pembuangan bilah kayu bagian dalam <i>sarangka</i>	66
4.69	Proses pengeleman menggunakan lem kayu	67
4.70	Proses pemasangan tali setelah kedua belah kayu disatukan	67
4.71	Proses penghalusan permukaan <i>sarangka</i>	68
4.72	Proses awal pembuatan dudukan bagian tutup atas <i>sarangka</i>	68
4.73	Hasil pembuatan dudukan tutup atas <i>sarangka</i>	69
4.74	Tanduk kerbau yang sudah dibentuk akan dijadikan tutup atas.....	69
4.75	Proses pelobangan tanduk yang akan dijadikan tutup atas <i>sarangka</i>	69
4.76	Hasil pelobangan tutup atas.....	70
4.77	Tutup atas yang sudah dipasang.....	70
4.78	Hasil pemotongan bilah kayu bagian kanan yang nantinya akan ditutup oleh tanduk.....	71
4.79	Pelobangan tanduk yang sudah ditempel di <i>sarangka</i>	71
4.80	Proses memasukan paku kayu ke lobang yang sudah dibor.....	71
4.81	Proses penghalusan menggunakan kikir	72
4.82	Proses mengukir hiasan tutup bawah	72
4.83	Proses perataan semua bagian <i>sarangka</i> dengan pisau juru tiga.....	72
4.84	Hasil perataan dengan pisau juru tiga.....	73

4.85	<i>Simeut meuting</i> yang awal dibentuk.....	73
4.86	Perataan <i>simeut meuting</i> menggunakan kikir kasar	73
4.87	Perataan menggunakan pisau juru tiga.....	74
4.88	Pemolaan ukiran dengan gergaji kecil yang mirip dengan pisau	74
4.89	Pelobangan bagian <i>simeut meuting</i>	74
4.90	<i>Simeut meuting</i> yang sudah dihias	75
4.91	Proses mengamplas <i>sarangka</i>	75
4.92	Proses mengamplas menggunakan mesin, setelah sebelumnya <i>sarangka</i> sudah diampas oleh tangan.....	76
4.93	<i>Simeut meuting</i> yang sudah diampas dengan mesin amplas	76
4.94	Proses pengeboran <i>simeut meuting</i> pada <i>sarangka</i>	76
4.95	Proses pemasangan kawat pada lobang yang sudah dibor	77
4.96	<i>Simpai</i> yang sudah dibentuk.....	77
4.97	Pemasangan <i>simpai disarangaka</i>	77
4.98	<i>Sarangka</i> yang sudah diberi <i>simpai</i>	78
4.99	Bahan tanduk yang akan dibuat <i>perah</i>	79
4.100	Tanduk yang sedang digergaji.....	79
4.101	Proses pengupasan tanduk bagian luar	79
4.102	Hasil pengupasan tanduk bagian luar.....	80
4.103	Proses pembentukan kepala bentuk burung pada tanduk yang akan dibuat <i>perah</i>	80
4.104	Hasil pembentukan kepala bentuk burung pada tanduk yang akan dibuat <i>perah</i>	80
4.105	Proses pengukuran ujung golok yang akan dimasukan pada <i>perah</i>	81
4.106	Proses pengeboran pada tanduk yang akan dibuat <i>perah</i>	81
4.107	Hasil pengeboran pada tanduk yang akan dibuat <i>perah</i>	81
4.108	Proses pemanasan ujung golok yang akan dimasukan pada tanduk yang dibuat <i>perah</i>	82
4.109	Proses memasukan ujung besi yang sudah dipanaskan.....	82
4.110	Proses perataan pada golok menggunakan kikir kasar	82

4.111	Proses pembuatan hiasan pada ujung <i>perah</i> bawah menggunakan gergaji kecil yang berbentuk pisau	83
4.112	Proses mengikir bagian kepala burung yang akan dijadikan <i>perah</i>	83
4.113	Proses pembuatan ukiran rambut pada <i>perah</i> bentuk burung	83
4.114	Proses mengikir bagian belakang kepala bentuk burung	84
4.115	Proses mengikir bagian samping kepala burung	84
4.116	Proses pengeboran bagian mata burung	84
4.117	Proses meraut bagian <i>perah</i> golok yang sudah berbentuk burung	85
4.118	Proses membuat mata burung menggunakan bahan plastik	85
4.119	Hasil <i>perah</i> golok yang sudah diberi mata dan diraut	85
4.120	Proses pembuatan ukiran pada bagian bawah <i>perah</i>	86
4.121	Proses mengikir bagian bawah <i>perah</i> golok	86
4.122	Hasil <i>perah</i> golok yang sudah hampir jadi	86
4.123	Proses mengamplas bagian <i>perah</i> golok menggunakan amplas daun yang sebelumnya sudah menggunakan amplas kertas	87
4.124	Proses meratakan bagian <i>perah</i> menggunakan mesin setelah <i>perah</i> terlebih dahulu diampas menggunakan amplas kertas dan amplas daun	87
4.125	Hasil <i>perah</i> yang sudah dihaluskan oleh mesin	87
4.126	Meracik lem untuk bahan perekat untuk menempelkan besi golok pada <i>perah</i>	88
4.127	Proses pengolesan lem pada ujung bagian besi golok	88
4.128	Proses pemasangan besi ujung golok pada <i>perah</i>	89
4.129	Hasil penggabungan antara <i>perah</i> dengan besi golok	89
4.130	Proses menera besi bagian bilah golok Galonggong	90
4.131	Hasil teraan pada besi golok Galonggong	90
4.132	Hasil akhir golok Galonggong	91
4.133	Bagian bilah golok Galonggong	93
4.134	<i>Pinggulan</i> tampak atas	94
4.135	Hiasan buaya pada bilah golok Galonggong	94
4.136	Bagian <i>sarangka</i> golok	95

4.137	Bagian tutup atas <i>sarangka</i> dari bentuk ciri khas golok Galonggong...	96
4.138	Bagian <i>simeut meuting</i> dan hiasannya pada ciri khas golok Galonggong	96
4.139	Bagian tutup bawah <i>sarangka</i> dari ciri khas bentuk golok Galonggong	96
4.140	Hiasan pada tutup bawah <i>sarangka</i>	97
4.141	Bagian <i>perah</i> golok Galonggong	98
4.142	Hiasan bagian rambut <i>perah</i>	98
4.143	Hiasan <i>beubeut nyere</i> pada <i>perah</i>	99
4.144	Cara memegang golok yang benar dengan posisi tangan di tengah.....	100
4.145	Memegang golok yang salah dengan posisi tangan terlalu depan, sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan	100
4.146	Memegang golok yang salah dengan posisi tangan terlalu belakang mengakibatkan kurangnya keseimbangan dalam penggunaannya.....	100
4.147	Golok Galonggong dengan bentuk <i>perah</i> macan	101
4.148	Hiasan pada <i>perah</i> golok dari bentuk golok berbentuk macan (motif <i>beubeut nyere</i>)	101
4.149	Hiasan rambut pada <i>perah</i> dari bentuk golok macan (motif bergelombang).....	102
4.150	Tutup atas pada golok bentuk macan	102
4.151	Tutup bawah dari bentuk golok macan	102
4.152	Hiasan pada tutup bawah dari bentuk golok macan (motif <i>beubeut nyere</i>).....	103
4.153	<i>Simeut meuting</i> bentuk patok pada golok berbentuk macan	103
4.154	Cara memegang golok Galonggong yang berbentuk macan dengan posisi tangan ditengah	104
4.155	Golok Galonggong bentuk wayang.....	104
4.156	Golok Galonggong dengan bentuk <i>perah</i> wayang.....	105
4.157	Hiasan pada bagian <i>perah</i> bentuk wayang dari golok Galonggong (motif gabungan)	105
4.158	Hiasan pada <i>perah</i> dari bentuk golok wayang(motif <i>beubeut nyere</i>) .	105

4.159	Tutup atas pada golok Galonggong berbentuk wayang	106
4.160	Tutup bawah pada <i>sarangka</i> dari bentuk wayang pada golok Galonggong dengan hiasan motif <i>beubeut nyere</i>	106
4.161	<i>Simeut meuting</i> dengan bentuk kujang dari bentuk golok wayang	106
4.162	Cara memegang golok Galonggong berbentuk wayang dengan posisi di tengah, namun dalam kenyamanan kurang	107
4.163	Gelok Galonggong dengan bentuk <i>perah</i> burung (<i>mamanukan</i>).....	108
4.164	Hiasan rambut pada <i>perah</i> golok <i>mamanukan</i>	108
4.165	Hiasan pada <i>perah</i> golok bentuk <i>mamanukan</i> (motif <i>beubeut nyere</i>) ..	109
4.166	Tutup atas pada <i>sarangka</i> golok dari bentuk <i>mamanukan</i>	109
4.167	Tutup bawah <i>sarangka</i> pada bentuk golok <i>mamanukan</i> dengan hiasan <i>beubeut nyere</i>	109
4.168	<i>Simeut meuting</i> yang berbentuk cicak dari bentuk golok <i>mamanukan</i> .	110
4.169	Cara memegang golok yang benar pada golok Galonggong berbentuk <i>mamanukan</i> di bagian tengah <i>perah</i>	110
4.170	Gelok Galonggong dengan bentuk ular	111
4.171	Motif sisit pada <i>perah</i> golok Galonggong berbentuk ular	111
4.172	Tutup atas pada <i>sarangka</i> golok Galonggong bentuk ular.....	112
4.173	Bentuk tutup bawah <i>sarangka</i> pada golok bentuk ular	112
4.174	Motif daun pada bagian <i>sarangka</i> tengah pada bentuk golok berbentuk ular.....	112
4.175	<i>Simeut meuting</i> bentuk patok pada <i>sarangka</i> golok Galonggong berbentuk ular.....	113
4.176	Cara menggunakan golok Galonggong bentuk ular	113
4.177	Gelok Galonggong dengan bentuk <i>perah</i> burung garuda	114
4.178	Hiasan pada <i>perah</i> golok Galonggong berbentuk burung garuda (motif bulu).....	115
4.179	Motif <i>beubeut nyere</i> pada <i>perah</i> golok Galonggong berbentuk burung garuda	115
4.180	Tutup atas pada bagian <i>sarangka</i> golok Galonggong dari bentuk burung garuda.....	115

4.181	Tutup bawah pada <i>sarangka</i> dengan motif <i>beubeut nyere</i>	116
4.182	<i>Simeut meuting</i> dengan bentuk belati dari bagian dari golok yang berbentuk burung garuda.....	116
4.183	Cara penggunaan golok Galonggong yang berbentuk burung garuda dengan posisi tangan di tengah.....	117

